**UPAYA PELAKSANAAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI KANTOR KELURAHAN SIMPANG RAYA KECAMATAN BARONG TONGKOK** **KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Rokana**

Dra. Hj. Nanik Pujiastuti, M.Si dan Drs. H. Maskan AF, M.Si

1Administrasi Negara, Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

2Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.

**ABSTRAK**

 **ROKANA**. Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat Sudah Baik. Namun hal itu belum sepenuhnya optimal.

Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam disiplin kerja seperti tidak tepatnya waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga diperlukan upaya- upaya dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat”. Permasalahan yang diusulkan adalah bagaimana penerapan kedisiplinan, bagaimana upaya peningkatan disiplin kerja pegawai dan kendala- kendala apa yang dialami Kantor Kelurahan.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan kedisiplinan yang dilaksanakan Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat mengetahui upaya-upaya peningkatan disiplin kerja pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat,dan mengetahui kendala-kendala yang dialami Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat mengenai kedisiplinan Data yang digunakan berupa data primer dan data skunder yang berupa hasil penelitian tentang Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara..

Hasil penelitian diketahui bahwa Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat cukup baik,namun masih ada beberapa kekurangan dalam mengoptimalkan pelayanan kepada publik. Itu dikarenakan masih adanya ketidaktepatan waktu penyelesaian pekerjaan . Upaya meningkatan pelayanan masyarakat dengan memperhatikan beberapa aspek penting yakni aspek sumber daya manusia, aspek tata laksana, dukungan teknologi informasi dan penegakan disiplin kerja. Hal ini dapat meminimalisir kendala-kendala yang ada dan dapat mempengaruhi tingkat pelayanan yang lebih prima. Disimpulkan bahwa Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat berdasarkan prinsip-prinsip dan teknis operasional penyelesaian pekerjaan dalam upaya meningkatkan kinerja. Saran yang dapat peneliti sampaikan Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat lebih memperjelas dan meningkatakan kinerja para pegawai.

**Kata Kunci : Pelaksanaan Disiplin, Kerja Pegawai**

1. **PENDAHULUAN**

Kelurahan merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintahan negara. Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan melaksanakan fungsi-fungsi Pemerintahan di Perkotaan, perlu dibentuk Kelurahan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat guna menjamin penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan, Pemerintah telah membuat suatu Peraturan yang disebut dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan.

Disiplin adalah suatu ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan organisasi untuk mencapai perilaku yang dikendalikan yang dapat dilakukan antara lain melalui pelaksanaan tindakan hukuman. Fungsi tindakan diantaranya adalah: 1) menciptakan ketertiban; 2) menegakkan peraturan dan kepastian hukum; 3) membina pegawai agar dapat berperilaku efektif, efisien, dan profesional; 4) menjunjung tinggi integritas, kehormatan dan identitas sebagai pegawai. Disiplin pegawai di kecamatan merupakan wujud ketaatan pegawai terhadap peraturan yang ada di kecamatan. Disiplin pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok diwujudkan salah satunya dengan disiplin waktu yaitu ketepatan waktu hadir dalam jam kerja yaitu pukul 08.00 wite pagi sampai pukul 16.00 WIB. Kemudian disiplin hasil, yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan beban dan tanggung jawab pegawai. Serta disiplin dalam hal kebersihan dan kerapian. Pegawai yang tidak memenuhi disiplin yang baik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan tindakan indisipliner yang dilakukan pegawai, mulai dengan teguran secara lisan, peringatan tertulis sampai dengan pemberhentian.

Penerapan kedisiplinan bagian dari tujuan utama pelaksanaan budaya organisasi di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Budaya organisasi jika dilaksanakan dengan tepat mampu meningkatkan disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Penerapan prinsip utama budaya organisasi adalah budaya berprestasi, budaya disiplin, budaya kekeluargaan dan budaya kebersihan. Salah satu tujuan utama budaya yang paling utama dalam suatu organisasi adalah budaya disiplin. Penerapan budaya yang disiplin akan membuat seluruh yang terlibat dalam organisasi mampu berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan. Budaya yang baik dilaksanakan diantaranya adalah budaya bekerja keras, terus melakukan perbaikan diri, penekanan layanan pada masyarakat, tidak malas, produktif dengan mampu memanfaatkan teknologi, dan kepedulian sejati akan kepentingan umum.

Fenomena-fenomena permasalahan yang dihadapi di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai diantaranya adalah masih ada pegawai yang tidak disiplin dalam waktu kerja, masih ada pegawai yang tidak menandatangani absensi pegawai, masih ada pegawai yang terlambat memasuki jam kerja, masih ada pegawai yang tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar dan waktu yang telah ditentukan dan masih terjadi pemakaian waktu luang dalam bekerja yang berlebihan. Masalah disiplin tersebut sangat mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu, penerapan disiplin kepada pegawai akan mampu menumbuhkan rasa puas pegawai dalam bekerja. Sedangkan fenomena masalah budaya organisasi adalah masih sulitnya pegawai melaksanakan prinsip utama yaitu budaya melayani masyarakat. Budaya melayani masyarakat tidak berjalan dengan baik, terbukti masih banyak keluhan masyarakat tentang pelayanan yang diberikan oleh aparat pemerintah di kecamatan, hal tersebut sebagai bukti bahwa budaya melayani masyarakat belum dilaksanakan dengan baik oleh pegawai.

Kepuasan kerja merupakan perasaan yang ada pada diri pegawai yang didasarkan atas apa yang diterima pegawai dalam bekerja. Sesuatu yang diterima yaitu baik fisik dan non fisik seperti balas jasa, sikap pimpinan, lingkungan kerja, komunikasi dengan atasan dan bawahan. Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif tentang pekerjaannya. Kepuasan akan muncul jika indikator tersebut dirasakan dengan baik. Perasaan puas dalam bekerja mampu meningkatkan prestasi kerja pegawai karena akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan seorang pegawai. Seorang pegawai yang menikmati pekerjaannya berarti memiliki tingkat kepuasan kerja yang positif, sebaliknya pegawai yang cenderung mangkir dari pekerjaannya berarti tingkat kepuasan kerjanya rendah.

Masalah yang berhubungan dengan kepuasan kerja pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok adalah masih belum optimalnya fasilitas kerja pegawai secara fisik di tempat kerja, komunikasi antara atasan dan pegawai kurang optimal, kemudian balas jasa yang masih harus ditingkatkan dengan memberikan tunjangan operasional yang lebih tinggi lagi.

Adanya tantangan-tantangan baru untuk meningkatkan pelayanan publik baik kualitas maupun kuantitasnya, di mana sudah tidak bisa dipungkiri lagi dalam organisasi pemerintah terdapat perbedaan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang cukup mencolok yang dimiliki aparatnya, dibandingkan dengan sumber daya manusia pada organisasi swasta, maka merupakan suatu hal yang urgen bagi pemerintah untuk melakukan peningkatan dan pengembangan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan sumber daya manusianya, sehingga diharapkan akan bisa menghasilkan aparatur yang memiliki tingkat kompetensi yang kompetitif dengan sektor swasta. Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kemampuan, keterampilan dan pengetahuan pegawai, serta untuk memperoleh aparat yang memiliki tingkat kompetitif yang tinggi, adalah dengan melakukan penilaian atas semua perilaku dan kegiatan pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Penilaian terhadap semua perilaku dan kegiatan pegawai dalam pekerjaannya merupakan perwujudan dari prestasi kerja.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Pegawai yang berprestasi secara harafiah berarti telah berhasil mencapai apa yang telah menjadi garis besar daripada pekerjaannya. Fenomena masalah yang terjadi di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yang terkait dengan prestasi kerja diantaranya adalah hasil kerja pegawai masih ada yang mengalami penurunan di mana sering terjadinya pekerjaan yang terlambat untuk diselesaikan, pencapaian atas target kerja masih mengalami hambatan, standar kerja masih ada yang tidak sesuai dengan harapan, pemecahan masalah dalam bekerja masih kurang optimal.

Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok merupakan salah satu kantor pemerintahan yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Sebagai kantor pemerintahan, kegiatan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok dijalankan oleh pegawai-pegawai yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Ruang lingkup kelurahan melingkupi seluruh kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Barong Tongkok. Oleh karena itu, pegawai kecamatan melingkupi seluruh pegawai negeri sipil yang bertugas di wilayah Kecamatan Barong Tongkok termasuk pegawai yang ada di kelurahan-kelurahan. Adapun Kantor Kelurahan Simpang Raya sebagai instansi pemerintahan, Kecamatan Barong Tongkok melakukan pembinaan terhadap pegawai-pegawainya untuk menuju kepada prestasi kerja. Proses menuju kepada prestasi kerja pegawai dilakukan dengan peningkatan disiplin dalam bekerja dan kepuasan kerjanya.

1. **RUMUSAN MASALAH**
2. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ?
3. Kendala-kendala apa saya yang muncul dalam upaya pelaksanaan disiplin kerja pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ?
4. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sering juga disebut sebagai metodologi penelitian, sedangkan maksud kata metodologi adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya dan kemudian dikembangkan secara sistematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. (Hadjar, 1999:10).

Data Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

2. Wawancara

3. Dokumentasi

Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu teknik analisis interaktif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

# 4.1. Hasil Penelitian

 Berdasarkan observasi dan data yang peneliti peroleh di lapangan, maka peneliti mencoba untuk membahas mengenai Pelaksanaan disiplin kerja pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Dalam memberikan konstribusi yang baik untuk dirinya.

Dalam menyajikan data secara Sistematis dan mudah dipahami maka penulis sajikan dalam bentuk susunan sesuai dengan indikator yang ditetapkan untuk meneliti sejauh mana disiplin kerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Peneliti menyajikan semua data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara baik terhadap Kepala Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, Sekretaris Lurah, Pegawai, maupun masyarakat yang ikut dalam kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan publik di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Peneliti juga menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian dan fokus penelitian kedalam beberapa indikator-indikator yang diuraikan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan.

 Untuk mengetahui bagaimana ketepatan waktu yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok maka penulis melakukan wawancara kepada Lurah yaitu Bapak Wilhelmus,S.Sos. M.Si, beliau mengatakan bahwa :

**4.1.1. Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu merupakan hal yang tidak kalah penting dalam pelayanan. Pelayanan yang diharapkan masyarakat bukan hanya sekedar akurat, teliti, tidak memihak tetapi juga mencakup tepat waktu. Ketepatan waktu dalam arti pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Ketetapan waktu dalam pemberian pelayanan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini memiliki target atau batasan waktu penyelesaian yang ditetapkan. Hal ini dapat terlihat dari data yang dikumpulkan dari hasil wawancara penulis terhadap Lurah yaitu Bapak Wilhelmus,S.Sos. M.Si, beliau mengatakan :

“Dalam pemberian pelayanan yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini sudah tertera di Standar Operasional Prosedurenya itu terdapat batasan waktu penyelesaian masing-masing sesuai dengan yang diperlukan contohnya seperti membuat surat pengantar, surat pindah datang dan lain sebagainya rata-rata itu 10-20 menit, namun saya menginstruksikan kepada para pegawai saya agar dapat menyelesaikan urusan yang menjadi keperluan masyarakat, Agar masyarakat yang berurusan tidak perlu bolak balik lagi.” (wawancara pada tanggal 27 Maret 2019).

Hal tersebut juga dibuktikan dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Dewi Dayanti selaku Staf Pegawai Pembangunan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, beliau mengatakan :

“ Batasan Waktu pengurusan surat bermacam-macam, bisa sampai 15 menit bahkan 20 menit sesuai dengan surat-surat yang di urus, seperti untuk pengurusan pembuatan surat pengantar untuk Kartu Keluarga membutuhkan waktu sekitar 15 menit, ada blangko yang harus diisi dan ditandatangani kemudian difoto copy, sementara untuk pengurusan surat keterangan nikah dan lainnya membutuhkan waktu sekitar 20 menit karena blangko yang di isi ada beberapa lembar, jadi batasan waktu untuk setiap jenis pelayanan pengurusan surat-surat berbeda-beda ” (wawancara pada tanggal 3 April 2019).

Kemudian, pendapat yang serupa mengenai Ketepatan Waktu dalam proses pelayanan publik yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, apakah ada batasan waktu dalam pemberian pelayanan tersebut, maka penelitian melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan yaitu Bapak Martius,SE beliau mengatakan :

“Kalau mengenai batasan waktu tergantung apa yang sedang diurus, misalnya kalau surat-surat biasa seperti surat pengantar atau surat keterangan itu paling 10 menit, kemudian penyelesaian surat yang lama itu adalah surat tanah, tidak bisa diselesaika secepatnya karena ada beberapa proses yang harus dilakukan dahulu, yaitu survey ke lokasi, cek berkas, kemudian ada saksi dan sebagainya ” (Wawancara pada tanggal 2 April 2019).

Berdasarkan wawancara dengan Staf Pembangunan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang menerima pelayanan yaitu Ibu Ayu Kuswari sebagaimana terlhat dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Saya beberapa kali melakukan pengurusan surat-surat di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok dan selalu mendapatkan penyelesaian pelayanan yang cepat dan sesuai karena pegawai yang ada langsung melayani dan mengerjakan apa yang kita butuhkan, hanya sekitar 15 menit biasanya urusan saya sudah selesai.” (Wawancara pada tanggal 2 April 2019).

Berdasarkan wawancara dengan Staf di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang menerima pelayanan yaitu Ibu Ayu Kuswari sebagaimana terlhat dari hasil wawancara sebagai berikut Menyelesaikan Pekerjaan sebagai berikut :

“ Selama ini saya lihat kemampuan kerja pegawai sudah cukup saja misalnya apa yang dibutuhkan masyarakat kami layani dengan baik, seperti surat permohonan surat keterangan ahli waris dan lain sebagainya, namun ada saja kendala yang dihadapi ini seperti kurangnya infrastruktur yang ada seperti komputer disini banyak yang tidak bisa digunakan, hanya beberapa saja.”(wawancara pada tanggal 27 Maret 2019)

 Selanjutnya hal senada yang dikatakan oleh Sekretaris Lurah ibu Yohani. SE, beliau mengatakan :

 “ Sejauh ini saya lihat para pegawai sudah menjalankan pekerjaan dengan tupoksinya masing-masing, sudah sesuai dengan peraturan yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini. Namun, terkadang dalam pengerjaannnya pernah mengalami kesalahan dalam menggunakan fasilitas yang ada di kantor ,itu juga terjadi karena komputernya juga biasanya lelet,lodingnya lambat ,printer macet atau terdapat gangguan.” (wawancara pada tanggal 28 Maret 2019).

 Kemudian menurut pendapat masyarakat tentang produktivitas kerja yaitu dengan ibu Ayu Kuswari yang sedang berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, beliau mengatakan :

“Menurut saya, hasil kerja pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sudah baik selama saya mengurus surat – surat atau keperluan belum pernah menemukan kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dalam pelayanan.” (wawancara pada tanggal 2 April 2019).

 Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang diungkapkan oleh masyarakat yaitu Bapak Wiyono yang sedang berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, beliau mengatakan:

“Pelayanan yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok saat ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku, jadi bisa dikatakan hasil kerja pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sudak baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.” ( Wawancara pada tanggal 2 April 2019).

 Dilihat dari respon masyarakat sudah cukup baik sehingga tingkat produktivitas seorang pegawai juga sangat tergantung pada kesempatan yang terbuka kepadanya, kesemapatan dalam hal ini sekaligus berarti kesempatan untuk kerja, bekerja sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki seorang pegawai dan kesempatan mengembangkan diri. Keterampilan dan produktvitas seorasng pegawai berkembang melalui apa yang dikerjakan di dalam pekerjaan tersebut. Keterampilan tertentu yang tidak diterapkan dalam jangka waktu tertentu dapat menurunkan atau menghilangkan keterampilan yang telah dimiliki. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pegawai, guna mewujudkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

 Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Lurah, Sekertaris Lurah serta masyarakat yang sedang berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, dapat dilihat bahwa adanya hasrat, itikad dari masing-masing pegawai untuk mau bekerja dengan baik sesuai dengan kemampuannya, namun terhalang kendala-kendala seperti kurangnya infrastruktur yang ada seperti komputer sudah banyak yang tidak bisa digunakan.

 Agar disiplin kerja pegawai dapat terlaksana sesuai dengan harapan, maka tiada lain kuncinya adalah disiplin. Disiplin harus ditegakkan baik kepada individu maupun kelompok dan kepada seluruh mereka yang terlibat didalamnya. Disiplin merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban seorang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi, baik yang tertulis maupun lisan sehingga diharapakan pekerjaan yang dilakukan juga dapat berjalan dengan baik.

 Untuk mengetahui Upaya pelaksanaan disiplin kerja pegawai, peneliti melakukan wawancara kepada Lurah yaitu Bapak Wilhelmus,S.Sos. M.Si, dalam wawancara ini beliau mengatakan bahwa :

 “Ya,tentu saja disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai, karena kalau disiplin kerjanya menurun atau kurang otomatis pekerjaan yang dilakukan tidak cepat terselesaikan, misalnya warga berurusan inginnya cepat dilayani lalu displin kerja pegawainya kurang, lalu masyarakat datang kemudian pegawainya belum ada jadi masyarakat mau gak mau jadi menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan. Maka dari itu disiplin kerja harus ditingkatkan dari diri sendiri agar terciptanya kerja yang baik.”(Wawancara pada tanggal 27 Maret 2019).

 Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Lurah yaitu, ibu Yohani,SE, mengenai adanya disiplin kerja apakah berpengaruh terhadap aktivitas kerja pegawai, maka yang dikatakan beliau adalah :

 “ Ya pastinya disiplin kerja berpengaruh terhadap aktivitas kerja, kalau tidak ada disiplin kerja yang baik nanti para pegawai malah seenaknya saja.contohnya jam turun kerja di berlakukan dengan finger print itu menunjukkan bahwa harus jam sekian turun kerja,kalau tidak diberlakukan seperti itu pegawai malah seenak-enaknya turun kalau gak ada disiplinnya. Kemudian untuk mengatasi menurunnya produktivitas kerja pegawai tersebut. Pimpinan berperan aktif untuk mendisiplinkan pegawai didalam pelaksanan tugasnya disertai dengan melaksanakan pegawasan yang baik dan melakukan hubungan kerja sama yang baik antar pegawai ( wawancara pada tanggal 28 Maret 2019).

 Dari hasil wawancara peneliti lakukan mengenai disiplin kerja pegawai apakah berpengaruh terhadap produktivitas kerja diatas dapat dilihat bahwa manusia yang sadar akan disiplin kerja biasanya memiliki tanggung jawab untuk mencapai target kerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sebaiknya sejak awal seorang pegawai diberikan arahan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan peraturan yang ada, agar mereka paham apa yang akan dicapai dengan masuknya mereka menjadi anggota organisasi tersebut. Akan tetapi tidak semua pegawai paham bagaimana tujuan organisasi untuk bekerja lebih baik, hal itu juga tergantung pada diri mereka masing-masing dalam melaksanakan tugasnya.

**4.1.2. Transparansi**

 Transparansi dalam konteks pelayanan publik adalah terbuka, mudah dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti. Jadi secara konseptual, transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundangan-undangan, yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dipahami oleh penerima kebutuhan pelayanan.

 Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Lurah di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok terkait dengan keterbukaan atau transparansi dalam meningkatkan pelayanan publik, beliau mengatakan :

 “ Bentuk keterbukaan informansinya yaitu dengan adanya Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan nya ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini. Itu adalah salah satu bentuk kerterbukaan informansi yang ada disini. Kemudian di sini juga ada kotak pengaduan agar masyarakat dapat mengadukan jika pelayanan yang diberikan pegawai tersebut kurang memuaskan.”.(wawancara pada tangggal 27 Maret 2019).

 Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya pendapat ibu Jaenab selaku Sekretaris Lurah di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, mengenai keterbukaan Atau Transpiransi dalam pelayanan Publik, beliau mengatakan : “ Selama ini bentuk keterbukaan informasinya sudah bagus saja, selain melalui RT lalu dengan adanya standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan yang ada disini, kemudian jika berurusan langsung juga diinformasikan segala persyaratannya dalam pelayanan tersebut ” ( wawancara pada tanggal 28 Maret 2019).

 Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang sedang berurusan di Kantor Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yaitu Ibu Ayu Kuswari mengenai Transparasi atau kertebukaan dalam pelayanan publik, beliau mengatakan “ Keterbukaan informasi di Kelurahan ini sudah cukup bagus karena sesuai dengan standar operasional prosedur dan pelayanan yang ada di kantor Kelurahan ini ” ( wawancara pada tanggal 2 April 2019).

 Selanjutnya pendapat dari masyarakat yaitu Bapak Wiyono yang merupakan warga di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yang mengatakan bahwa :

“ kalau tentang keterbukaan informasi itu selama ini lancar-lancar saja karena sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan Pelayanannya, kemudian kami sebagai warga terutuma RT harus sering-sering mencari informasi yang mungkin ada dan dikeluarkan oleh kelurahan, sedangkan informasi yang pasti yaitu dari kantor kelurahan tersebut. ( Wawancara pada tanggal 2 April 2019).

 Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan baik terhadap masyarakat yang melakukan pelayanan, Lurah dan Sekretaris Lurah di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, ternyata bentuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada masyarakat sudah terbilang baik, karena di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sudah menjalankan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan yang ada. Di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok juga ada terdapat kotak pengaduan sehingga jika ada masyarakat yang tidak puas dengan kerja yang dilakukan pegawai dalam memberikan pelayanan maka masyarakat bisa menulis dan memasukkan saran tersebut di kotak pengaduan.

 Selanjutkan peneliti melakukan wawancara dengan ibu Ama selaku staf Pembangunan tentang pemberian pelayanan kepada masyarakat apakah yang dilaksanakan secara teliti dan akurat di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini, beliau mengatakan bahwa :

“ dalam memberikan pelayanan sebelum diberikan kepada masyarakat kita pasti menelitinya terlebih dahulu disamping itu yang berurusan itu juga harus meneliti apakah ada yang salah atau tidak, jika ada kesalahan pasti kita perbaiki. ’’(wawancara pada tanggal 3 April 2019).

 Hal serupa juga disampaikan oleh Lurah yaitu Bapak Wilhelmus,S.Sos. M.Si, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan beliau mengatakan bahwa :

 “ ya, harus teliti, akan tetapi dalam pengerjaannya terkadang juga terdapat kesalahan. Karena kami disini juga masih melakukan pelayanan secara manual. Jadi pegawai yang memberikan pelayanan juga harus meneliti terlebih dahulu sebelum memberikannya kepada masyarakat agar semuanya dapat berjalan dengan baik dan benar.” (wawancara pada tanggal 27 Maret 2019).

 Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan secara teliti dan akurat agar kebutuhan yang diperlukan juga sesuai dengan ketentuan yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok tersebut, namun terlihat bahwa sering terjadi kesalahan penulisan yang dilakukan karena para pegawai juga mengerjakan masih secara manual, hal itu terjadi karena para pegawai juga mengerjakannya masih secara manual, hal itu terjadi karena pegawai kurang teliti dalam penulisannya jadi dalam hal pengerjaannya harus teliti secara baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan.

**4.1.3 Akuntabilitas**

 Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang sangat menarik didalam penyelenggaraan pelayanan publik. Konsep akuntabilitas yang dijalankan dengan maksimal akan menghasilkan suatu penyelenggaraan pelayanan publik yang maksimal. Pelayanan akuntabilitas yang baik merupakan suatu hal yang tidak berjalan dengan baik pada saat ini.

Petugas pemberi pelayanan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini memiliki rasa tanggung jawab yang cukup besar walaupun tidak ada petugas khusus yang diperuntukkan untuk menangani masalah pengaduan masyarakat, hal ini dikarenakan jika ada petugas khusus yang menangani masalah ini pada akhirnya laporan atau keluhan ditunjukan kepada Lurah karena bawahan mereka yang menangani masalah pengaduan tersebut tidak dapat memberikan kebijakan untuk kemudahan masyarakat terhadap penanggulangan keluhannya. Pimpinan penyelenggara pelayanan publik di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yaitu Lurah, secara terbuka menerima beberapa keluhan masyarakat yang ingin disampaikan oleh masyarakat, mereka merasakan bahwa hal tersebut lebih baik dan lebih jelas jika dibandingkan dengan keluhan masyarakat yang disampaikan dengan cara melalui kotak pengaduan maupun petugas khusus.

Akuntabilitas dalam arti pertanggungjawaban pimpinan penyelenggara pelayanan dan penyelesaian keluhan atau persoalan dalam pelaksanaan pelayanan publik. Dalam pelaksanaan pelayanan publik di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok data dikumpulkan melalui responden yaitu masyarakat yang berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, maupun informan dari Lurah, Sekertaris Lurah dan Kepala Seksi Pemerintahan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil wawancara dengan Lurah yakni Bapak Wilhelmus,S.Sos. M.Si, Beliau mengatakan :

“ Saya rasa dari pelayanan yang kami berikan sudah sesuai dengan prosedur yang ada jadi itu adalah bentuk pertanggung jawaban kami kepada masyarakat, di sini kami berusaha menjalankan tugas pelayanan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan secara pribadi, maupun kedinasan menerima keluhan dari masyarakat agar cepat ditangani demikian pula dengan staf saya, namun biasanya keluhan itu langsung ke saya” (wawancara pada tanggal 27 Maret 2019).

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Seksi Pemerintahan yaitu Bapak Martius,SE mengenai bentuk pelaksanaan Akuntabilitas atau Tanggung jawab di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, beliau mengatakan :

“ Ya kalau tanggung jawab itu harus berani melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur di Kelurahan ini dan juga dengan melengkapi kekurangan yang ada maka kami disini harus memiliki rasa tanggung jawab dengan surat-surat yang kami buatkan seperti surat keterangan dan lain-lain. Jadi itu bentuk pelaksanaan tanggung jawab yang kami berikan. (wawancara pada tanggal 2 April 2019)

Hal lainnya juga disampaikan oleh Sekertaris Lurah yaitu ibu Yohani, SE yang mengatakan bahwa :

“ Saat kita melayani masyarakat harus dengan penuh rasa tanggung jawab. Bila ada masyarakat yang mengeluh biasanya langsung lapor ke pimpinan, namun saat pimpinan tidak ada di tempat maka masyarakat melapornya ke saya dulu, dan nanti saya yang akan meneruskannya ke pimpinan dan yang akan bertanggung jawab dalam pelayanan tersebut selaku Pimpinan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yaitu Lurah.” (wawancara 28 Maret 2019).

Kemudian pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan pendapat dari masyarakat mengenai tanggung jawab yang diberikan pegawai dalam pelayanan pada saat berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yaitu Ibu Ayu yang berpendapat bahwa :

“Pegawai di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini bertanggung jawab mba, menyampaikan apa saja yang harus disiapkan saat mengurus surat-surat, seperti terlebih dahulu harus ada surat pengantar dari RT baru ke Kelurahan dan harus melengkapi berkas-berkas sesuai persyaratan untuk pengurusan baru kemudian lanjut pengurusan ke Kecamatan. (wawancara 2 April 2019).

Demikian juga dengan pendapat Bapak Wiyono selaku Tokoh masyarakat di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yang berkata bahwa :

“Saya melihat selama ini semua pegawai Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsinya masing-masing, pelayanannya baik dan lancar, datang tepat waktu karena memiliki rasa tanggung jawab akan tugasnya.” (wawancara 2 April 2019).

Dari hasil pengamatan pelaksanaan tanggung jawab dalam pelayanan publik di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini telah terpenuhi karena aparat penyedia pelayanan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, terbukti dari hasil wawancara dengan masyarakat. Kemudian keluhan msyarakat juga langsung mereka terima dan langsung tersampaikan kepada yang berwewenang dan bertanggung jawab dalam pelayanan public tersebut yaitu Lurah. Hal ini dilakukakan agar para aparatur dapat dengan cepat merespon dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Lurah, Kepala Seksi Pemerintahan, Staf Pembangunan dan Masyarakat yang sedang berurusan di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, dapat diketahui bahwa kebijakan yang menetapkan penyelesaian jadi pada saat hari itu juga sudah dijalankan dengan baik oleh para pemberi layanan sehingga masyarakat yang sedang berurusan dapat dilayani dengan baik dan yang penting persyaratan yang dibutuhkan sudah lengkap dan sesuai dengan tata cara yang ada. Dilihat dari observasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok tersebut penyelesaian pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dari proses menanyakan keperluan kepada masyarakat dan penyelesaian pelayanan dalam kurun waktu sekitar 10 sampai 20 menit ini sudah sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, namun pelayanan terkadang tidak jadi pada saat itu juga karena masyarakat yang berurusan juga kadang ada yang terlalu banyak dan tidak seimbang dengan jumlah pegawai yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok dan terkadang penyelesaian pelayanan juga tekendala dengan hanya ada beberapa pegawai saja yang bisa menguasai computer dan diarahkan ke staf yang bisa menggunakan komputer, seperti menginput data dan sebagainya kemudian pada saat cuaca buruk maka dalam penyelesaian pelayanan tersebut sering terjadi hambatan.

**4.2. Pembahasan**

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan, baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Hal ini ditunjukan dari sikap pegawai yang secara sukarela menaati semua peraturan kantor baik yang tertulis maupun tidak tertulis dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan disiplin kerja pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sudah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang disiplin pegawai, namun masih terdapat beberapa pegawai yang tidak menaati peraturan yang diterapkan.

Misalnya, terlambat masuk kantor dan meninggalkan tugas disaat jam kerja sehingga mengakibatkan disiplin pegawai belum sepenuhnya terlaksana secara optimal.

Dengan adanya kesadaran dalam melaksanakan aturan-aturan kantor yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi maka suatu produktivitas kerja akan mudah tercapai, faktor utama untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari pegawai, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor-faktor pelaksanaan disiplin kerja pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok adalah datang dari diri pegawai itu sendiri misalnya, pegawai datang ke kantor dengan tertib, teratur dan tepat waktu sehingga disiplin kerja dapat berlangsung dengan baik. Berpakaian rapi ditempat kerja, dengan berpakaian rapi ditempat kerja maka suasana kerja akan terasa nyaman dan rasa percaya diri dalam bekerja akan tinggi. Menggunakan perlengkapan kantor secara hati-hati, sikap hati-hati dalam menggunakan dicegah. Memiliki tanggung jawab yang tinggi, dengan bertanggung jawab terhadap segala tugasnya menunjukan disiplin kerja yang baik.

Pelaksanaan disiplin kerja pegawai yang diterapkan pada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok yaitu menggunakan self imposed discipline yaitu pelaksanaan disiplin yang timbul dari seorang pegawai atas dasar kerelaan dan kesadaran, akan tetapi dalam kenyataannya masih terdapat beberapa pegawai yang disebabkan dorongan dari luar. Hal ini mengakibatkan adanya berbagai penyelewengan dan pelanggaran yang terjadi. Sehingga perlu adanya sarana untuk melakukan pembinaan bagi pegawai, ini bisa melalui dengan memberikan sanksi hukuman kepada pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin. Dengan adanya peraturan tersebut pegawai mampu mewujudkan kedisiplinan dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang tenang dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Sanksi atau hukuman mempunyai peranan dalam memilihara kedisiplinan pegawai, hukuman ditetapkan berdasarkan pertimbangan dari atasan. Dengan adanya hukuman dapat mendidik dan mengoreksi kesalahan yang dilakukan sehingga dapat memeperbaiki dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Sanksi indisipliner yang di terapkan pada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok terdiri hukuman ringan, hukuman sedang, dan hukuman berat. Hukuman ini dilakukan untuk mengarahkan dan memperbaiki perilaku pegawai dan bukan untuk menyakitinya.

Sanksi atau hukuman mempunyai peranan dalam memelihara kedisiplinan pegawai, pada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok hukuman ditetapkan sesuai peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2010 tentang peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil yaitu atasan pejabat yang berwenang menghukum adalah atasan langsung dari pejabat yang berwenang menghukum. Dengan adanya hukuman, dapat mendidik dan oleh pimpinan dan jika pegawai masih mengulanginya maka akan diberi surat teguran secara tertulis.

Jika masih mengulanginya maka akan dihukum sesuai dengan prosedur yang ada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok. Keteladanan pemimpin mempunyi pengaruh yang besar dan penting dalam upaya peningkatan disiplin kerja pegawai karena pemimpin dijadikan teladan atau panutan dan akan menjadi contoh bagi pegawai untuk meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.

Keteladanan pemimpin Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, mampu mendorong pegawai dalam melaksanakan kedisiplinan karena pimpinan selalu memberikan contoh bagi para bawahannya, yaitu dengan cara datang teratur dan tidak terlambat, memberikan bimbingan kepada pegawai, berwibawa dan tegas dalam mengambil keputusan. Menurut Hasibuan (2002:195) dengan keteladanan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan akan ikut baik, sebaliknya jika keteladanan pimpinan kurang baik maka para bawahan akan kurang disiplin.

Peningkatan disiplin kerja pada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, terdapat faktor yang mendukung kedisiplinan kerja yaitu factor kepemimpinan, pemberian penghargaan bagi pegawai, pemberian sanksi agar pegawai tidak melanggar peraturan, dan motivasi kerja agar pegawai semangat, rajin dan tekun bekerja.

 Adapun faktor penghambatnya antara lain yaitu kurangnya kepedulian pegawai terhadap disiplin, mangkir bekerja atau meninggalkan tugas, tidak menjalankan tugas yang diberikan, pengaruh ekonomi seorang pegawai. membuat efek jera bagi pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin.

**V.PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dilakukan oleh penulis mengenai Upaya Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan pegawai Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok menunjukkan sudah maksimal . Hal ini diketahui dari hasil penelitian dilihat dari indikator yang meliputi :

 a. Ketepatan waktu juga merupakan salah satu hal yang penting dalam pelayanan. Ketepatan waktu tersebut menyangkut dengan sesuai atau tidaknya suatu pekerjaan diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok memberikan pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk disiplin agar masyarakat puas dengan pelayanan yang mereka berikan. Hal keberhasilan penyelenggara pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima layanan. Kepuasan penerima layanan dicapai apabila penerima layanan memperolah pelayanan sesuai dengan batasan waktu yang diharapkan”.

b. Transparansi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundangan-undangan, yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dipahami oleh penerima kebutuhan pelayanan.

 Dari hasil pengamatan langsung dan wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat yang berurusan atau dengan pegawai yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok, maka ketepatan waktu dalam setiap penyelesaian pelayanan itu terdapat masing-masing batasannya yaitu 10-20 menit sesuai dengan surat-surat apa saja yang diurus, contohnya pembuatan surat pengantar kartu keluarga yaitu 10-15 menit karena harus mengisi blangko-blangko terlebih dahulu kemudian memfotocopynya, sementara untuk pengurusan surat-surat tanah dan lain sebagainya itu sekitar 20 menitan waktu penyelesaiannya. Masyarakat juga merasakan bahwa batasan waktu penyelesaian pelayanan yang ada di Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok ini sesuai dengan yang dijanjikan.

2. Upaya yang dilakukan Bapak Lurah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai seperti terlambat masuk kantor adalah :

a. Dengan kepemimpinan yang didukung dengan dedikasi dan semangat untuk menjalankan instansi yang dilandasi dengan disiplin.

b. Memberikan hukuman dan sanksi yang berupa teguran secara lisan maupun surat peringatan.

 c. Memberikan pembinaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu sehingga menjadikannya bentuk disiplin yang semakin kuat diharapkan perilaku seseorang khususnya sikap mentalnya dapat terbina yang akan memperlihatkan sikap kepatuhan dan ketaatan.

d. Penghargaan juga diberikan kepada para pegawai yang disiplin sehingga dapat menambah dan mewujudkan kedisiplinan dengan baik.

**5.2. Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan kepada Kantor Kelurahan Simpang Raya Kecamatan Barong Tongkok sebagai berikut :

1. Memberi peringatan dan memotivasi setiap pegawai yang datang terlambat.

2. Pimpinan seharusnya menjadi teladan pegawai dengan datang lebih awal dari pegawai, sehingga dapat melakukan pengawasan absensi pegawai secara langsung.

3. Segera menggunakan sidik jari atau sistem absensi yang lebih modern sebagai agar tidak bisa dimanipulasi.

**BIBLIOGRAFI**

Al Rivai, Veithz, 2009, Islam Human Capital dari Teori ke Praktek Manajemen Sumber Daya Islam, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Basir, Barthos. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Penerbit Bumi Persada.

Hasibuan, Melayu. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, , Jakarta, Bumi Aksara Henry Simamora. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yokyakarta, STIE YKPN

Manulang. M. 2003. Manajemen Personalia, Jakarta Ghalia Indonesia

Moenir, AS. 2002. Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian,

Martoyo, Susilo. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta, BPFE- Permadi. 2002. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam manajemen, , Jakarta rineka Cipta

Reksohadiprodjo. 2000. Sukato dan Handoko Hani, Organisasi Perusahaan, Yokyakarta, BPFE

Rivai, Veithzal. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada

Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2000. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta,

Syadam, Gauzali, Suatu Cara Membina Kedisiplinan Pegawai, Jakarta, Rinekka Cipta. Situmorang. 2000. Suatu Cara Dalam Membina Kedisiplin Pegawai, Jakarta, Cipta, Rinekka

Suegeng Pradjodarminto. 2005. Disiplin Kiat Menuju Sukses, Jakarta Cetakan Ketiga, PT. Pendayana Paramita.